



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERANAN KEPRIBADIAN DA'I DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN DAKWAH DALAM MENGUBAH PERILAKU KEAGAMAAN NELAYAN

(STADI KASUS NELAYAN AMBULU LOSARI CIREBON)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

Pada Program study komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas Adab Dakwah Usuludin Cirebon



Ahmad Fauzi

Nim: 06210015

KEMENTERIAN AGAMA RI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEJK NURJATI

CIREBON

2012



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Ahmad Fauzi, 06210015: *peranan kepribadian da'i dalam menunjang keberhasilan dakwah dalam mengubah perilaku keagamaan nelayan Ambulu kabupaten Cirebon*

Islam adalah agama dakwa. Agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, karena maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Dakwah bisa dilaksanakan dengan cara hikmah, pelajaran yang baik serta dengan berdialog dengan tujuan agar manusia kembali ke jalan tuhan yang sudah Islam maupun yang belum Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian sebagai faktor yang menunjang keberhasilan dakwah. Dalam hal ini Kepribadian yang bersifat jasmani seperti kepribadian dalam ketepatan waktu dalam sholat dan juga dalam berjamaah, dan kepribadian dalam kegiatan sosial seperti zakat.

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang artinya adalah Data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik pengumpulan data observasi, angket wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis datanya menggunakan perhitungan persentase dan regresi sederhana. Sehingga data yang terkumpul dapat saling melengkapi.

Berdasarkan Hasil penelitian penulis dapat menganalisis, kepribadian da'i yang bersifat jasmani seperti kepribadian dalam ketepatan sholat dan kegiatan sosial terdapat hubungan antara perubahan perilaku keagamaan nelayan dalam hal ini nelayan selalu tepat waktu dalam menjalankan sholat, dan nelayan mengeluarkan zakat setelah melihat kepribadian da'i. dengan demikian terdapat hubungan antara kepribadian da'i dengan perubahan perilaku keagamaan nelayan sebesar 0,96 persen dan termasuk korelasi yang sangat tinggi yang menggambarkan hubungan yang positif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

OUTLEN

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	6
BAB II DAKWAH DAN PERANAN KEPRIBADIAN	9
A. Pengertian Dakwah	9
B. Tujuan Dakwah	13
C. Unsur-unsur dakwah	15
D. Pengertian Kepribadian	21
E. Pengertian Peranan	26
F. Pengertian Perilaku	26
G. Kepribadian Sebagai Penunjang Keberhasilan Dakwah	31
H. Manfaat Kepribadian	33
I. Perilaku Keagamaan	35
BAB III KONDISI OBJEKTIF MASYARAKAT DESA AMBULU	36
A. Letak Geografis	36
B. Kondisi Sosial	38
C. Aktifitas Keseharian Nelayan	41



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Profil da' I	42
E. Metode penelitian	43
BAB IV PERANAN KEPERIBADIAN DA'I DALAM MENGUBAH PERILAKU KEAGAAMAN	52
A. Peranan kepribadian Da' I.....	52
B. Perubahan Perilaku Keagamaan Nelayan.....	53
C. Hubungan Kepribadian Da' i Dengan Perubahan Perilaku Keagamaan Nelayan.....	68
BAB V KESIMPULAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

TABEL

Jenis Penggunaan Tanah Dan luasnya.....	37
Tenaga Medis.....	38
Mata Pencaharian.....	39
Tingkat Pendidikan.....	39
Sarana Pendidikan.....	40
Kondisi Keagamaan Desa Ambulu.....	41
Uji Validitas Angket Variabel.....	48
Cronbach’s Alpha.....	49
Mengikkuti pengajian dalam sebulan.....	57
Hadir Dalam Pengajian Dalam Sebulan.....	57
Mengikuti Pengajian Ketika Mengenal Kepribadian Da’i.....	58
Mengikuti Pengajian Dengan Materi Ucapan Yang Baik.....	59
Mengikuti Pengajian Dengan Materi Ilmu.....	60
Materi Tentang Sholat Berjamaah Dalam Sebulan.....	61
Mengikuti Pengajian Dengan materi Sholat sunah.....	61
Materi Tentang Kewajiban Dalam Mencari Ilmu.....	62
Materi Tentang Berpenampilan.....	63
Mengikuti Pengajian Dengan Materi Adab Berpakaian.....	64
Mengikuti Pengajian Dengan Materi hidup Sosial.....	64
Mengikuti Pengajian Dengan Materi Sodakoh.....	65
Mengikuti Pengajian Dengan Materi Puasa Sunah.....	66
Mengikuti pengajian Dengan Tema Sholat Wajib.....	67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hadir Tepat Waktu di Pengajian.....	68
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Penyampaian Materi Da'i.....	69
Melaksanakan Sholat Berjamaah Dlam seminggu Ketika Belum MenenalKepribadian Da'i.....	70
Melaksanakan Sholat Berjamaah Ketika Menenal Kepribadian Da'i....	71
Melaksanakan Sholat Sunah Duhah Ketika Belum Menenal Kepribadian Da'i.....	72
Melaksanakan Sholat Sunah duhah Setelah Menenal Kepribadian Da'i..	73
Melaksanakan puasa sunah Ketika Belum Menenal Kepribadian Da'i...	74
Melaksanakan Puasa Sunah Ketika Menenal Kepribadian Da'i.....	75
Melaksanakan Sholat Tepat Waktu Dalam Sehari Ketika mMenenal Kepribadian Da'i.....	76
Melaksanakan Sholat Tepat Waktu Ketika Menenal Kepribadian Da'i..	77
Melaksanakan Sodakoh Ketika Belum Menenal Kepribadian Da'i.....	78
Memberikan Sodakoh Dalam Seminggu Ketika Menenal Kepribadaian Da'i.....	79
Melaksanakan Kegiatan Sosial Dalam Hal Infak Ketika Belum Menenal Kepribadian Da'i.....	80
Melaksanakan Kegiatan Sosial Dalam Hal ini Infak.....	81
Melaksanakan Membaca Al-qur'an ketika Belum Menenal Kepribadian Da'i.....	82
Mengenakan Pakain yang Islami Ketika Belum Menenal Kepribadiabn Da'i.....	83



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Mengenakan Yang Islami Setelah Mengenal Kepribadian Da'i.....	84
Rekapitulasi Hasil Angket Dari Pengaruh Kepribadaian Da'i.....	85
Model Summary.....	86
Coefficients.....	87
Correlations.....	88



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah ((M. Masyhur Amin(1997:8). artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senan tiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukanya, (Didin Hafiduddin (1998:76) karena itu al-qur'an dalam menyebut kegitan dakwah dengan *Ahsunah Qaula*.

Kewajiban berdakwah bagi umat Islam itu sendiri adalah suatu kewajiban yang harus dijalankan bagi setiap muslim sebagaimana yang di firmankan Allah dalam al-qur'an

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Al-imran ayat 104.Fuad Hasan dan koentjaaningrat 1997:16).

Merujuk dari dalil al-qur'an di atas, dapat disimpulkan bahwasanya setiap golongan atau beberapa kelompok harus ada yang peduli dengan lingkungan dalamhalini untuk menegakan amal ma'ruf dan nahi munkar.

Dalam berdakwah sendiri terdapat beberapa cara atau metode sebagaia mana firman Allah dalam Al-qur'an surat Al-Nahl ayat 125:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dari penjelasan ayat diatas menjelaskan bahwahnya serulah manusia untuk kembali kejalan tuhannya baik itu laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda,bahkan bayi ataupun orang tua yang menjelang ajalnya, dan orang yang berprofesi pegawai kantor hingga nelayan ,mereka semua merupakan subjek dakwah.

Dalam hal ini penulis mengangkat penelitian tentang nelayan didesa Ambulu kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Dimana Kehidupan masyarakat nelayan identik dengan watak yang keras, dan sifat borosnya ketika mereka mendapatkan hasil yang banyak dari hasil melautnya. Halini lebih disebabkan oleh letak geografis mereka di daerah pantai. karena kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan ketika banyak mendapatkan ikan mereka selalu merayakan dengan pesta-pora dan minuma-minuman keras. Disamping dengan kehidupan nelayan yang identik dengan kekerasan, kehidupan nelayan juga banyak beraktifitas di laut atau bisa dikatakan banyak hidup di tengah laut dikarenakan mereka bermata pencaharian sebagai penangkap ikan. dengan begitu banyaknya nelayan beraktifitas di pantai tentunya hal ini sedikit banyak mempengaruhi ibadah para



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

nelayan itu sendiri dan juga perilaku keagamaannya. Dari gambaran diatas tentunya sedikit banyak dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku keagamaan nelayan itu sendiri.

Untuk mengajak para nelayan kembali kejalan Tuhannya maka disini sosok seorang da'I diperlukan untuk mengajak mereka kejalan Tuhannya yaitu dengan cara berdakwah melalui tabligh? Namun berdakwah melalui tabligh saja tidaklah cukup untuk mengajak mereka kembali kejalan Tuhannya tentu harus dibarengi dengan suatu tindakan atau perbuatan yang nyata oleh seorang da'i atau dengan kata lain memberikan contoh yang baik kepada mad'unya.

Karena dakwah bermaksud mengubah sikap kewajiban seorang dalam halini mad'u maka pengetahuan tentang psikologi dakwah menjadi sesuatu yang sangat penting. Dengan pengetahuan psikologi dakwah ini, diharapkan seorang Da'I selain harus memahami kondisi psikologis mad'u lebih penting lagi da'I harus mampu memahami dan mengendalikan kondisi psikologis dirinya. Dalam hal ini Nabi SAW bersabda dalam sebuah hadis yang sangat populer "barang siapa mengenali dirinya niscaya dia akan kenal dengan tuhannya" dari sabda Nabi tersebut jelaslah bahwa sebagai da'I sebelum menyeru saudara-saudara kita pada kebijakan maka diharuskan dahulu menyeru dan mengenali diri kita sendiri hal ini sangat penting dilakukan setiap da'I, karena walau bagaimanapun masyarakat yang menjadi objek dakwah kita akan senang tiasa memperhatikan dan mengamati dan tindak-tanduk para da'I nya.

Metode dengan memberikan contoh tingkah laku yaitu berupa perkataan dan juga perbuatan yang coba dilakukan oleh KH. Munawir, ia melakukan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dakwah bukan hanya lewat pengajian atau ucapan saja tapi beliau menambahkan dakwahnya melalui kepribadiannya, Karena menurut beliau kepribadian adalah salah satu factor yang membuat dakwah itu berhasil karena kepribadian itu sendiri memberikan contoh kepada mad'unya. (wawan cara tg 12 februari 2011).

Juru dakwah (Da'i) adalah salah satu faktor dalam kegiatan dakwah yang menempati posisi yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan dakwah. Setiap muslim yang hendak menyampaikan dakwah khususnya jurudakwah (Da'i) profesional yang mengkhususkan diri di bidang dakwah seyogianya memiliki kepribadian yang baik untuk menunjang keberhasilan dakwah, apakah kepribadian yang bersifat rohaniah (psikologi) atau kepribadian yang bersifat fisik. (M. Qurai Shihab1992 :35).

Sosok *Da'i* yang memiliki kepribadian sangat tinggi dan tak pernah kering digali adalah pribadi Rasulullah SAW dapat dilihat dari pernyataan AL-Qur'an, pengakuan Rasulullah SAW sendiri, dan kesaksian sahabat yang mendampinginya. (Ali Mustafa Yakub (1997:226)). Hal ini Allah isyaratkan dalam firman-Nya surat al- Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sesungguhnya telah ada ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang bagi kamu (yaitu) bagi orang yang mengaharapkan (rahmat)Allah dan (kedatangan) hari akhir dia banyak menyebut Allah.

Untuk membuat suatu proses dakwah sesuai dengan yang diharapkan, seorang *Da'i* harus memiliki kriteria-kriteria kepribadian yang dipandang positif



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

oleh ajaran Islam dan masyarakat masyarakat. Memang sifat-sifat seorang *Da'i* sangat banyak dan beragam dan sangat sulit untuk merumuskannya dalam poin-poin tertentu, namun paling tidak AL-Quran dan sunah Nabi serta tingkah laku para sahabat dan para ulama dapat dijadikan sebagai aturan.

Dengan seringnya *da'i* menyampaikan dakwah melalui pengajian-pengajian dan memberikan contoh melalui kepribadianya diharapkan mampu mengubah perilaku nelayan itu sendiri dari yang dulunya jarang mengikuti pengajian-pengajian dan kegiatan-kegiatan agama mau mengikuti apa yang disampaikan *da'i* terhadap dirinya.

Dari fenomena diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

Seberapa besar peranan kepribadian dai dalam menunjang keberhasilan dakwah untuk mengubah perilaku keagamaan nelayan Ambulu- Cirebon ?

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, beberapa rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- A. Bagaimana pesan-pesan dakwah melalui kepribadian *da'i* yang dapat mengubah perilaku keagamaan nelayan Abulu?
- B. Seberapa besar hubungan kepribadian *Da'i* terhadap perubahan perilaku keagamaan nelayan?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

- A. Untuk menjelaskan kepribadian adalah salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam berdak'wah.
- B. Untuk mengetahui hubungan kepribadian da'i dalam mengubah prilaku keagamaan nelayan?

D. Kerangka Pemikiran

Dakwah adalah suatu proses upaya mengubah sesuatu situasi kondisi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran islam atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yaitu Al-islam. Proses tersebut terdiri dari unsur-unsur atau komponen-komponen yang terdiri dari :

- a. Subyek dakwah
- b. Materi dakwah, yaitu al-islam
- c. Metode dakwah
- d. Media dakwah
- e. Obyek dakwah (Wardi Bachtiar 1997 : 31)

Arti dakwah Islam dalam arti luas adalah penjemabatan, penerjemahan, dan pelaksanaan dalam kehidupan dan penghidupan manusia termasuk di dalamnya politik, ekonomi, kekeluargaan. Artinya dakwah dalam arti luas adalah seluas kehidupan dan penghidupan itu sendiri. (Anshori 1986:190)

Kegiatan dakwah Islam meliputi semua dimensi kehidupan manusia. Amar ma'ruf nahi munkar dapat dilakukan dengan berbagai cara, asalkan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Pasalnya adalah karena amar ma'ruf nahi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

munkar juga meliputi segala aspek kehidupan manusia. Penting dicatat, bahwa pendukung amar munkar nahi ma'ruf juga menggunakan segala jalur kehidupan. Dengan cara demikian, kegiatan budaya, politik, ekonomi, social dan lain-lain dapat dijadikan kegiatan dakwah. (Abidin Zainal dan Agus, 2003:56)

Kepribadian adalah sesuatu hal yang harus dimiliki oleh seorang *Da'i*. karena hal ini sangat berperan penting dalam berdakwah apakah dakwah itu akan berhasil atau tidak, apakah kepribadian yang bersifat rohaniyah (psikologis) maupun kepribadian yang bersifat fisik (M.Quraish Shihab:35).

Senada dengan Quraishab, kayai Munawir juga berpendapat bahwa seorang Da'I haruslah memiliki kepribadian baik berupa kepribadian bersifat rohani maupun kepribadian jasmani, karena beliau beralasan bahwa kepribadian adalah salah satu penunjang keberhasilan dalam menjalankan dakwah karena kepribadian dai adalah contoh yang diberikan Da'I kepada mad'unya dan da'I juga harus mengetahui tingkah laku dan kepribadian mad'unya hal ini dilakukan agar da'i dapat mengetahui materi apa yang tepat untuk disampaikan kepada mad'uny.

Dengan kepribadiannya da'i dapat mengajak mad'unya kejalan Tuhanya, karena dengan memberikan contoh langsung kepada mad'unya, secara tidak langsung mad'u akan percaya apa yang disampaikan oleh seorang Da'i sesuai dengan perbuatannya, itu berarti dakwah dimulai dari sendiri. Sosok *Da'i* yang memiliki kepribadian sangat tinggi dan tak pernah kering digali adalah pribadi diri Rasulullah SAW. Ketinggian kepribadian Rasulullah dapat dilihat dari



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pernyataan Al-Qur'an, pengakuan Rasulullah SAW sendiri dan kesaksian sahabat yang mendampinginya. (Ali Mustafa Yakub (1997:226)

Untuk membuat suatu proses dakwah sesuai dengan yang diharapkan, seorang *Da'i* harus memiliki kriteria-kriteria kepribadian yang dipandang positif oleh ajaran Islam dan masyarakat. Memang sifat-sifat ideal seorang *Da'i* sangat banyak dan beragam dan sangat sulit untuk merumuskannya dalam poin-poin tertentu, namun paling tidak Al-Qur'an dan sunah Nabi serta tingkah laku para sahabat dan para ulama dapat dijadikan sebagai aturan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Jum'ah Amin, 1998. *Fiqh Dakwah*, cetakan 2, Solo:
Inter media
- Ali Aziz. Moh, 2004. *ilmu dakwah*, cetakan 1 Jakarta Prenada Media
- Ali Abdullah. 2007. *Sosiologi Pendidikan Dan Dakwah*, STAIN CIREBON
PRESS
- Ilahi Wahyu dan M. Munir, 2006. *manajemen dakwah* cetakan 1 prenada
mediajakarta
- Effendi Lalu muchsin dan Faizah, 2006, *Psikologi Dakwah*, cetakan 1 Jakarta
Perdana media
- Bhuono Agung Nugroho. 2005 *strategi jitu memilih metode statistic metode
penelitian drngan SPSS*. Yogyakarta karta : Andi offset
- Hasan Alwi. 2005. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hefni Harjani dan Suparta Munzeir, 2003, *Metode Dakwah*, cetakan 1 jakarta:
Rhma semesta
- Haryati Netty dan kawan-kawan 2004 *islam dan psikologi*, cetakan 1 Jakarta :
Raja Grafindo persada.
- Nawa'ai Hadari, 1995. *metode penelitian bidang sosial*, cetakan VII Yogyakarta:
Gajah mada university press
- Margono s, 1997. *metodelogi penelitian pendidikan*, cetakan 1, Jakarta:
PT rineka cipta.
- Munadi, S. Aliamuntai. 1996. <http://WWW.alkhafy>. *Perilaku keagamaan*. com
- Rifa'I, 1980, *Tiga Ratus Hadits*, cetakan XII, Semarang: Wicaksana
- Suparta manzir, 2006. *metode dakwah*. cetakan ke II, Jakarta: pernada media
- Utsman Najati Muhammad, 2005. *psikologi dalam al-qur'an*, cetakan 1 Bandung
Pustaka setia.
- Patty F, dkk, 1982, *pengantar psikologi umum*, cetakan 1 Usaha Nasional Surabaya
- www.pikiranrakyat.com